BAB I
PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG MASALAH

`

Audit Teknologi Informasi Menggunakan Framework COBIT 5 Domain DSS (Deliver Service and Support) & MEA (Monitor Evaluate and Assessment) pada BPR X di Wilayah Banyumas – Cilacap adalah suatu bentuk pengawasan dan pengendalian dari infrastruktur teknologi informasi secara menyeluruh. Istilah lain dari audit teknologi informasi adalah *Computer Audit* yang banyak dipakai untuk menentukan apakah aset teknologi informasi perusahaan itu telah bekerja secara efektif, dan integratif dalam mencapai target organisasinya.

Dalam pelaksanaanya, auditor TI mengumpulkan bukti – bukti yang memadai melalui berbagai teknik termasuk survey, wawancara, observasi dan review dokumentasi. Biasanya, auditor TI menerapkan teknik audit berbantuan komputer dan aplikasi pendukung sistem yang digunakan dalam suatu perusahaan untuk catatan dan bukti urutan kronologis.

Audit penyelenggaraan Teknologi Informasi pada BPR bertujuan untuk menguji dan memastikan apakah *Computer System* dan infrastruktur Teknologi Informasi yang digunakan telah melindungi aset BPR dan mampu menjaga integritas data yang dihasilkan oleh system efisiensi penggunaan sumber daya yang dimiliki.

Mengacu pada regulasi OJK, Surat Edaran OJK (SEOJK) No. 7/SEOJK.03/2016 tentang Standar Pelaksanaan Fungsi Audit Intern Bank Perkreditan Rakyat tanggal 10 Maret 2016, POJK No. 75 /POJK.03/2016 tentang Standar Penyelenggaraan Teknologi Informasi bagi BPR dan BPRS tanggal 23 Desember 2016 dan Surat Edaran OJK (SEOJK) 15/SEOJK.03/2017 tentang Standar Penyelenggaraan Teknologi Informasi bagi BPR dan BPRS tanggal 06 April 2017, BPR berkewajiban untuk melaksanakan Audit Penyelenggaraan Teknologi Informasi paling sedikit 1 (satu) kali dalam setahun yang akan dilaporkan ke OJK setiap bulan Januari sebagai bagian dari laporan pelaksanaan dan pokok-pokok hasil audit intern.

Dalam aktifitas bisnisnya sebagai lembaga jasa keuangan yang diawasi OJK, BPR telah menerapkan penggunaan *Core Banking Systems (CBS)* dimana pada aplikasi inti perbankan sebagai jantung dalam menjalankan bisnis operasionalnya yang dapat mengintegrasikan seluruh data transaksi keuangan secara langsung *(realtime)*, hal ini memaksa Penyelenggara Teknologi Informasi BPR dan BPRS harus membangun sistem, infrastruktur jaringan komputer dan komunikasi data yang handal.

Permasalahan tersebut akhirnya menimbulkan kesenjangan apakah penyelenggara TI pada BPR telah sepenuhnya menggunakan Sumber Daya Organisasi TI yang baik dan maksimal, maka untuk mengetahui kondisi hal tersebut TI BPR perlu mengidentifikasi apakah implementasi TI yang telah berjalan memenuhi standar sebagaimana telah ditetapkan oleh OJK.

Berdasarkan permasalahan diatas, perlu dilakukan Audit TI. Dalam pelaksanaannya auditor TI akan bertindak dan melakukan proses secara sistematik, terdokumentasi, obyektif dan independent dalam pemeriksaan sampai menemukan bukti – bukti untuk menilai dan mengevaluasi aktifitas obyek seperti implementasi kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan oleh manajemen BPR.

Framework COBIT 5 adalah kerangka kerja (*a set of best practice*) bagi pengelolaan teknologi informasi (TI manajemen) yang secara lengkap yang sangat berguna untuk proses penyelenggaraan teknologi informasi secara strategis. *(COBIT)* berguna bagi user dalam memperoleh keyakinan atas kehandalan sistem aplikasi yang digunakan. Sedangkan para manajer memperoleh manfaat dalam keputusan saat menyusun strategi perencanaan TI, menentukan *arsitektur teknologi informasi*, dan keputusan atas (pengadaan/pembelian) inventaris organisasi.

Dalam pelaksanaannya Audit TI menerapkan *Metodologi Information System Auditing* dengan tiga tahapan yaitu, *Planing* (perencanaan), *Fieldwork/Documentation* (dokumentasi pemeriksaan) dan *Reporting* (pelaporan), dimana setiap tahapan tersebut memiliki proses sebagai berikut : *Perencanaan* memiliki lima proses yaitu, Menentukan Subjek Audit TI, Mendefinisikan Tujuan Audit, Ruang Lingkup Audit, Melaksanaan Pra Audit dan Menentukan Prosedur. *Dokumentasi* memiliki tiga proses, Mendapatkan Data, Uji Pengendalian dan Hasil Dokumen, *Pelaporan* memiliki tiga proses yaitu Laporan Hasil Pemeriksaan Auditor TI, hasil Tindak Lanjut Temuan, Saran dan Rekomendasi Perbaikan.

Hasil Audit menghasilkan 2 (dua) output dimana yang pertama memberikan gambaran kondisi terkini yang berlangsung pada BPR dengan menggunakan Tingkat Kematangan Organisasi TI dari *Cobit 5* antara level 0 – 5, dan yang kedua akan memberikan Saran Rekomendasi sesuai dengan Temuan Audit untuk melakukan perbaikan dimana kedua output ini dapat digunakan sebagai bahan evaluasi dalam upaya meningkatkan mutu dan kualitas Penyelenggaraan TI BPR untuk mendukung Visi dan Misi BPR.

BPR adalah Lembaga Keuangan yang melaksanakan kegiatan usaha, secara konvensional atau berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya menghimpun dana masyarakat dalam bentuk tabungan dan deposito serta sebagai usahanya menyalurkannya dalam bentuk kredit yang patuh terhadap peraturan pemerintah, undang – undang dan otoritas.

1.2 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di uraikan diatas maka dapat di identifikasi beberapa permasalahan yang terjadi diantaranya yaitu :

1. User dan Manajemen dapat mengetahui seberapa jauh tingkat pengelolaan penyelenggaraan Teknologi Informasi yang selama ini telah di implementasikan oleh BPR.
2. Bagaimana implementasi COBIT 5 untuk Manajemen Risiko dan pengendalian internal TI BPR.
3. Mengetahui nilai tingkat capability level TI dan *gap* pada BPR X dengan menggunakan COBIT 5.

1.3 RUANG LINGKUP

Untuk menghindari agar penelitian ini tidak menyimpang dari latar belakang yang telah dijelaskan maka penulis membatasi ruang lingkup pembahasan yaitu :

1. Penelitian ini berfokus pada area Tata Kelola dan Penyelenggaraan Teknologi Informasi pada BPR X dengan 2 (dua) domain yaitu :

   a. DSS (Deliver Service and Support), DSS01, DSS02, DSS03, DSS04, DSS05, DSS06.

   b. MEA (Monitor Evaluate and Assessment), MEA01, MEA02, MEA03.

2. Pengumpulan data berupa penyebaran kuisioner dan wawancara kepada responden atau *auditee* pada BPR X.
3. Mengetahui skor pencapaian *capability level* dan mengetahui *gap* yang ditimbulkan dari hasil perhitungan dan analisa kedua domain tersbut.
4. Menarik kesimpulan, memberikan rekomendasi dan saran perbaikan untuk proses – proses yang belum tercapai.

1.4 TUJUAN PENELITIAN

Tujuan dari Peneletian Audit TI ini akan menghasilkan *output* tentang kondisi Teknologi Informasi BPR, diantaranya sebagai berikut :

a. Mengaudit dengan COBIT 5 untuk Tata Kelola dan Manajemen Risiko TI pada BPR X.

b. Mengetahui *Capability Level* kondisi terkini *(as in)* dan kondisi yang diinginkan *(to be)* pada penyelenggaraan Teknologi Informasi.

c. Mengetahui *gap* pada domain yang diambil pada bagian penyelenggaraan Teknologi Informasi.

d. Memberikan saran rekomendasi yang sesuai pada bagian yang untuk dapat segera dilakukan perubahan dan perbaikan.

1.5 MANFAAT PENELITIAN

Adapun manfaat penelitian ini adalah:

1. BPR mendapat masukan atas risiko yang terdapat pada Penyelenggaraan TI serta rekomendasi perbaikan untuk meminimalkan risiko.
2. Memberikan saran masukan untuk menentukan strategi bisnis kedepan sehingga dapat mencapai tingkat kematangan yang lebih tinggi.
3. Organisasi mendapat bahan untuk perencanaan strategis dan rencana anggaran di masa mendatang.
4. Memberikan gambaran mengenai proses Tata Kelola bagian TI, serta mendapat dukungan dan layanan dan pengawasan pengelolaan TI.
5. Mengetahui seberapa jauh efektifitas dan efisiensi dalam penyelenggaraan Teknologi Informasi yang telah dijalankan di BPR X.

1.6 SISTEMATIKA PENULISAN

Dalam penulisan penelitian ini, sistematika penulisan naskah disusun berdasarkan bab demi bab yang akan diuraikan sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, ruang lingkup, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA DAN DASAR TEORI

Berisi tentang landasan teori yang yang menjadi referensi penulis dan dasar teori yang berisi tentang uraian, penjelasan, definisi, pengertian dasar dan istilah, serta ulasan yang didapat dari berbagai sumber atau referensi yang telah dipublikasikan dalam media cetak maupun elektronik.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Berisi tentang metode dan langkah penelitian yang diambil pengelompokan tujuan dan strategi bisnis serta pengolahan dan proses analisis hasilnya.

BAB IV : IMPLEMENTASI DAN PEMBAHASAN

Berisi tentang hasil pengujian instrumen penelitian secara sistematika yang kemudian dianalisis dengan cara melakukan pengukuran maturity untuk menentukan *capability level* dan mengetahui Gap manajemen TI sehingga hasil pengujian dapat memberikan tujuan dari area TI yang efektif dan bertahan lama.

BAB V : PENUTUP

Berisi tentang kesimpulan berdasarkan hasil pengujian penelitian dari layanan penyelenggaraan Teknologi Informasi BPR X serta saran dan masukan yang berisi alternatif pengembangan penelitian layanan TI lebih lanjut.